

**COACHING CLINIC PEMBUATAN MEDIA EVALUASI DENGAN  
MENGUNAKAN *I-SPRING* BAGI GURU BAHASA INDONESIA SMA  
DI KECAMATAN ABUNG SEMULIDAN ABUNG SELATAN  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Rahmat Prayogi, S.Pd., M.Pd.

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ditujukan kepada Guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) di dua kecamatan dengan jumlah SLTA terbanyak di Kabupaten Lampung Utara, yaitu Kecamatan Abung Semuli dan Abung Selatan. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan pembuatan media evaluasi pembelajaran dengan media *i-Spring*. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta pelatihan adalah seluruh Guru Bahasa Indonesia SMA di Kecamatan Abung Semuli dan Abung Selatan. Pelaksanaan kegiatan di SMA Negeri 1 Abung Semuli dengan mengundang Seluruh anggota MGMP Bahasa Indonesia dalam dua Kecamatan tersebut. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan antusias mengikuti setiap tahapan kegiatan. Berdasarkan evaluasi pembelajarannya, *coaching clinic* ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam membuat evaluasi pembelajaran dengan media *i-spring*.



# Jurnal

## Griya Cendekia

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan September, Griya Cendekia merupakan sarana komunikasi ilmiah bidang bahasa, dan sastra, serta pembelajarannya berupa hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang difasilitasi oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

ISSN 2503-3255

### **Ketua Penyunting**

Dr. Sumarno, M.Pd.

### **Penyunting Pelaksana**

Dewi Ratna Ningsih, M.Pd.

Windo Dicky Irawan, M.Pd.

Darwanto, M.Pd.

Asep Haridianto, M.Pd.

### **Mitra Bestari**

Prof. Dr. A.M. Juhri, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Metro)

Dr. Sumarno, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)

Dr. Badawi, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)

Dr. Sri Widayati, M.Hum. (Universitas Muhammadiyah Kotabumi)

Dr. Armina, M.Pd. (Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara)

Dr. Dalman, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Lampung)

Dr. (cand) Aan Sururi, M.Pd. (Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara)

Dr. Sutanto, M.Pd. (Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara)

Drs. Zainal Abidin, M.Pd. (Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara)

### **Tata Letak**

Hartono, S.Pd.

### **Sirkulasi**

Karsoni Berta Dinata, M.Pd.

### **Alamat Redaksi**

Jalan Hasan Kepala Ratu Km.03 No.1052 Sindangsari Kotabumi

Kode Pos 34517 Kontak Pos 156 Tlp (0724) 22287

Email: [insan.cendekiastkpm@gmail.com](mailto:insan.cendekiastkpm@gmail.com)

Griya Cendekia diterbitkan pada April 2016 oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kotabumi-Lampung bekerja sama dengan Forum Kehormatan Guru Kabupaten Lampung Utara, Redaksi menerima tulisan hasil telaah kritis, hasil penelitian dan pengabdian bidang pendidikan dan pembelajaran. Redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk tanpa mengubah substansi tulisan. Tulisan yang tidak dimuat dapat diminta kembali



**DAFTAR ISI**

COACHING CLINIC PEMBUATAN MEDIA EVALUASI DENGAN  
MENGUNAKAN I-SPRING BAGI GURU BAHASA INDONESIA SMA DI  
KECAMATAN ABUNG SEMULI DAN ABUNG SELATAN  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA (Rahmat Prayogi) .....1-7

**COACHING CLINIC PEMBUATAN MEDIA EVALUASI DENGAN  
MENGUNAKAN I-SPRING BAGI GURU BAHASA INDONESIA SMA  
DI KECAMATAN ABUNG SEMULI DAN ABUNG SELATAN  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**Rahmat Prayogi, S.Pd., M.Pd.**

[rahmat.prayogi@fkip.unila.ac.id](mailto:rahmat.prayogi@fkip.unila.ac.id)

Universitas Lampung

***Abstract***

*Community service activities are aimed at Senior High School (SMA) Indonesian Language Teachers in two sub-districts with the highest number of SLTAs in North Lampung Regency, namely Abung Semuli and South Abung Districts. The purpose of this community service is to provide assistance in making learning evaluation media using i-Spring media. The method of implementing activities is in the form of training, followed by discussion and question and answer. The training participants are all high school Indonesian teachers in Abung Semuli and South Abung Districts. Implementation of activities at SMA Negeri 1 Abung Semuli by inviting all members of the Indonesian Language MGMP in the two districts. The results of this activity indicated that the training participants were enthusiastic about participating in each stage of the activity. Based on the evaluation of learning, this coaching clinic can be said to have succeeded in improving the ability of teachers to make learning evaluations using the i-spring media.*

***Keywords: Community Service, Evaluation, i-spring.***

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ditujukan kepada Guru bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) di dua kecamatan dengan jumlah SLTA terbanyak di Kabupaten Lampung Utara, yaitu Kecamatan Abung Semuli dan Abung Selatan. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan pembuatan media evaluasi pembelajaran dengan media *i-Spring*. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta pelatihan adalah seluruh Guru Bahasa Indonesia SMA di Kecamatan Abung Semuli dan Abung Selatan. Pelaksanaan kegiatan di SMA Negeri 1 Abung Semuli dengan mengundang Seluruh anggota MGMP Bahasa Indonesia dalam dua Kecamatan tersebut. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan antusias mengikuti setiap tahapan kegiatan. Berdasarkan evaluasi pembelajarannya, *coaching clinic* ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam membuat evaluasi pembelajaran dengan media *i-spring*.

**Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Evaluasi, i-spring.**

**I. PENDAHULUAN**

mendukung proses pembelajaran, agar tujuan pendidikan pada umumnya dapat tercapai, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat menguasai hal yang harus dikuasai guna meningkatkan hasil belajar siswa.

belajar adalah aspek yang perlu diperhatikan, yaitu proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Teknologi merupakan sebuah disiplin ilmu yang fokus mengatasi segala permasalahan dalam pendidikan, sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan pendidikan melalui kawasan atau ruang lingkup desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian

Guru sebagai fasilitator pembelajaran hendaknya mencari solusi terkait media evaluasi apa yang harus digunakan, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan menyenangkan dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi. Media evaluasi sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pentingnya guru-guru diberikan diberikan pelatihan tentang pemahaman dan keahlian kompetensi dalam pembuatan media evaluasi.

Berdasarkan pengamatan di lapangan melalui wawancara dengan guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia Kecamatan

Abung Semuli dan Abung Selatan dapat disimpulkan bahwa guru-guru umumnya masih kesulitan dalam membuat media evaluasi pembelajaran. Kemampuan guru dalam membuat media evaluasi dapat digolongkan masih lemah. Ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. (1) guru belum memahami cara pembuatan dan pengembangan media evaluasi. (2) minimnya penyelenggaraan pelatihan tentang pembuatan media evaluasi oleh instansi terkait. (3) guru belum mengetahui manfaat pembuatan media evaluasi.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Model kegiatan ini merupakan model pendampingan, yaitu model kegiatan PkM yang dilakukan untuk kegiatan penyuluhan disertai dengan kegiatan pendampingan selama periode tertentu yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam bentuk kegiatan akademis. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA 1 Abung Semuli dengan jumlah peserta sebanyak 40 guru.

Metode kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi-informasi, *workshop*, dan disseminasi terbatas. Secara lebih rinci metode yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Menjelaskan kepada peserta pelatihan mengenai berbagai macam cara mengembangkan media evaluasi pembelajaran.
2. Diskusi-informasi membahas cara mengatasi kesulitan membuat media evaluasi pembelajaran.
3. Para peserta diberi kesempatan untuk mencoba membuat media evaluasi ke dalam draf awal.
4. Hasil uji coba selanjutnya dipresentasikan dan selanjutnya siap diseminasikan disekolah.

Keberhasilan kegiatan ini diukur dari proses maupun hasil pelatihan. Keberhasilan proses diukur dengan melakukan observasi terhadap beberapa aspek sikap, seperti keaktifan, kerjasama, dan tanggung jawab. Penilaian unjuk kerja dilakukan ketika peserta secara berkelompok mempresentasikan hasil pembuatan media evaluasi pembelajaran. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini adalah minimal 75% peserta yang diundang hadir dan minimal 75% dari peserta kegiatan pelatihan memahami materi yang disampaikan (dilihat dari

nilai latihan mandiri). Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi angket evaluasi kegiatan pelatihan yang telah diikuti.

### III. PEMBAHASAN

Dalam *coaching clinic* ini dilakukan dua tahap evaluasi untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan peserta terhadap penyusunan media evaluasi pembelajaran. Pertama, tes pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan dengan melakukan pretes dan postes. Kedua, tugas pembuatan produk evaluasi pembelajaran untuk mengukur keterampilan peserta dalam membuat media evaluasi. Hasil evaluasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Pemahaman Materi

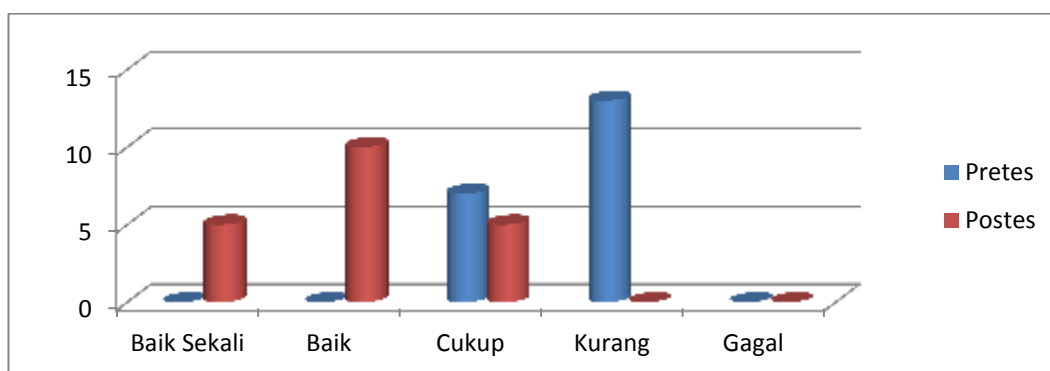
Sebelum pembelajaran dimulai, peserta diberi pretes untuk mengetahui pemahaman awal terhadap materi-materi yang akan disampaikan. Selanjutnya, setelah seluruh proses pembelajaran selesai peserta diberi postes. Hasil pretes dan postes tersebut dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 4.2 Kemampuan Pemahaman Materi Peserta Pelatihan**

Interval	Pretes		Postes		Tingkat Kemampuan
	F	%	F	%	
85 – 100	0	0	5	18	Baik Sekali
75 – 84	0	0	18	64	Baik
60 – 74	10	35	5	18	Cukup
40 – 59	18	65	0	0	Kurang

0 – 39	0	0	0	0	Gagal
<b>Jumlah</b>	28	100%	28	100%	
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>59 (Kurang)</b>		<b>87 (Baik Sekali)</b>		

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan pemahaman materi saat pretes, yaitu 10 peserta mendapat skor yang berada dalam rentang 60-74 dengan kategori cukup dan 18 peserta mendapat skor antara 40-59 dengan kategori kurang, serta tidak ada peserta yang masuk kategori baik sekali, baik, dan gagal. Nilai rata-rata pada pretes sebesar 59 dengan kategori kurang. Selanjutnya, pada saat postes skor yang diperoleh yaitu 5 orang mendapat skor 85-100 (Baik sekali), 18 orang mendapat skor 75-84 (baik), dan 5 orang mendapat skor 60-74 (cukup). Nilai rata-rata saat postes sebesar 87 dengan kategori baik sekali.



**Gambar 4 Diagram Hasil Pretes dan Postes Pemahaman Materi *Coaching Clinic***

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta *coaching clinic* saat pretes dan postes, kemampuan peserta pelatihan terlihat meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *coaching clinic* yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap penyusunan media evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, *coaching clinic* ini dapat dikatakan berhasil menambah pengetahuan peserta terkait dengan penyusunan media evaluasi pembelajaran.

## 2. Hasil Produk Media Evaluasi Pembelajaran

Hasil penskoran terhadap produk soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3. Kemampuan Penyusunan RPP Peserta *Coaching Clinic***

Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
$N < 70$	0	0	C	Perlu pembinaan
$71 \leq N \leq 80$	9	33	B	Dapat digunakan untuk contoh bagi guru lain

				dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu
N>80	20	67	A	Dapat digunakan untuk contoh bagi guru lain
Jumlah	29	100		
Rata-Rata	83,3		A	Dapat digunakan untuk contoh bagi guru lain

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan peserta saat penyusunan media evaluasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,3 dengan predikat A. Sebanyak 19 orang memperoleh skor N>80 yang berarti bahwa media evaluasi pembelajaran yang dibuat dapat digunakan untuk contoh guru yang lain. Sebanyak 9 orang memperoleh nilai  $71 \leq N \leq 80$  yang berarti bahwa media pembelajaran yang dibuat ada perbaikan pada bagian tertentu. Peserta tidak ada yang memperoleh skor <70.

Berdasarkan skor yang diperoleh peserta, terlihat bahwa guru memiliki kemampuan membuat media evaluasi pembelajaran. Peserta *coaching clinic* telah mampu menyusun media evaluasi pembelajaran berbasis *I-Spring*. Peserta mampu menyusun materi pelajaran menjadi slide-slide materi kemudian dinarasikan menjadi sebuah media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa *coaching clinic* ini mampu mengasah keterampilan

peserta dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

### 3. Tanggapan Peserta Terhadap *Coaching Clinic*

Untuk mengetahui tanggapan peserta *coaching clinic*, kami mengadakan survei dengan menggunakan angket. Berdasarkan survei kepuasan peserta yang diisi oleh peserta pelatihan setelah *coaching clinic* selesai, diperoleh beberapa hal berikut ini.

1. Peserta menganggap *coaching clinic* ini sangat relevan dengan pekerjaan mereka.
2. Peserta menganggap *coaching clinic* ini bermanfaat terhadap pekerjaan mereka.
3. Peserta menganggap *coaching clinic* ini sangat berpengaruh terhadap pekerjaan mereka sebagai guru.
4. Peserta menganggap *coaching clinic* ini cukup efektif menjawab kebutuhan mereka sebagai guru.
5. Peserta merasa sangat puas terhadap pelayanan panitia.



6. Peserta merasa sangat puas terhadap strategi penyampaian materi yang digunakan fasilitator.

7. Peserta merasa sangat puas terhadap bimbingan fasilitator.

Berdasarkan survei kepuasan peserta *coaching clinic*, maka dapat disimpulkan bahwa peserta merasa puas terhadap materi *coaching clinic*, pelayanan panitia, dan strategi penyampaian materi dan bimbingan fasilitator.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

a) Berdasarkan hasil pretes dan postes diperoleh skor rata-rata yaitu 59 dan 87 sehingga dapat dikatakan kemampuan peserta *coaching clinic* terlihat meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa *coaching clinic* yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi penyusunan media pembelajaran. Dengan demikian, *coaching clinic* ini dapat dikatakan berhasil menambah pengetahuan peserta terkait media evaluasi pembelajaran.

b) Berdasarkan hasil penilaian saat produksi media pembelajaran diperoleh skor rata-rata sebesar 83,3 dengan kategori A. Hal ini berarti media evaluasi pembelajaran berbasis *I-Spring* yang dibuat oleh peserta dapat digunakan. Dengan demikian, peserta *coaching clinic* telah mampu membuat media evaluasi pembelajaran yang menarik.

c) Berdasarkan survei kepuasan peserta *coaching clinic*, maka dapat disimpulkan bahwa peserta merasa puas terhadap materi *coaching clinic*, pelayanan panitia, dan strategi penyampaian materi dan bimbingan fasilitator.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya Kegiatan ini, Kami mengucapkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung yang telah membiayai kegiatan ini melalui DIPA Unila Skim Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020.

b) Guru-guru peserta *coaching clinic* yang telah meluangkan waktunya untuk hadir pada kegiatan ini.

- c) Mahasiswa yang telah membantu sebagai panitia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhar, Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hamlik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhani, Dochi. 2019. Pelatihan Pembuatan Media Evaluasi Dengan Menggunakan Ispring Di Sma Wisuda Kota Pontianak. Dalam Jurnal *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol.3 (1):24—33.
- Riadi, Akhmad. 2017. Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. Dalam *Jurnal Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Vol.15 (28):52—67.
- Wina, Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.